

## BAB III METODE PENELITIAN

Metode, sebagaimana dikemukakan oleh Kerlinger dan dikutip oleh Hamzah, merupakan sarana untuk mengungkapkan objektivitas suatu penelitian. Pendekatan ilmiah untuk mendapatkan data yang tepat disebut sebagai metode penelitian. Tujuannya adalah untuk menemukan, mengembangkan, dan mendemonstrasikan pengetahuan tertentu yang dapat digunakan untuk memahami, menyelesaikan, dan mengantisipasi suatu masalah. Berbagai langkah atau metode yang digunakan peneliti untuk memecahkan masalah dalam suatu penelitian dituangkan dalam metode penelitian. Peneliti menggunakan metode penelitian untuk menyelidiki subjek. Metode ini terdiri dari pendekatan dan langkah-langkah penelitian, seperti menemukan sumber data dan metode pengumpulan data, metode analisis dan interpretasi data, dan kesimpulan..<sup>27</sup>

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan penelitian kepustakaan dalam tugas akhir ini, yaitu rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data kepustakaan. Abdul Rahman Sholeh mendefinisikan penelitian kepustakaan (*library research*) sebagai “penelitian yang menggunakan metode untuk memperoleh data informasi dengan menempatkan fasilitas yang ada seperti buku, majalah, dokumen, catatan cerita sejarah atau penelitian kepustakaan murni yang berkaitan dengan objek penelitian” (penelitian kepustakaan). Kajian ini mengkaji materi dalam buku Syu'bah Asa Dalam Cahaya Tafsir Al-Qur'an Ayat-Ayat Sosial Politik. Karena yang dimaksud adalah teks yang tersusun sebagai korpus (informasi yang digunakan sebagai sumber bahan eksplorasi), kajian ini mendapat tempat dengan pendekatan penelitian kepustakaan. temuan penelitian dari studi sebelumnya

M. Nazir mengatakan bahwa studi pustaka adalah cara mengumpulkan data dengan melihat buku, literatur, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang perlu dipecahkan. Studi literatur adalah langkah penting di mana seorang peneliti menyelidiki teori dan topik penelitian dalam kaitannya dengan topik yang dipilih. Peneliti akan mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya dari literatur terkait saat mencari teori. Buku, jurnal, majalah, hasil penelitian

---

<sup>27</sup> Riska Ariana, “Metode Penelitian Kepustakaan (LIBRARY RESEACH) Dr.Amir Hamzah,M.A.” 6, no. 1 (2016): hal-4.

(tesis dan disertasi), dan sumber lain yang sesuai (internet, surat kabar, dll) merupakan contoh sumber pustaka. Ketika literatur yang relevan diperoleh, segera disusun secara teratur untuk tujuan penelitian. Oleh karena itu, prosedur umum seperti identifikasi teori sistematis, pencarian literatur, dan analisis dokumen informasi yang berkaitan dengan topik penelitian termasuk dalam studi literatur.<sup>28</sup> Untuk melakukan penelitian kepustakaan, peneliti terlebih dahulu harus mengumpulkan bahan penelitian. Bahan yang dikumpulkan adalah sebagai data informasi percobaan yang diperoleh dari buku, catatan harian, laporan.

## **B. Sumber Data**

Subyek data yang diperoleh adalah sumber data. Karena merupakan sumber informasi yang diperlukan untuk penelitian, maka sumber data merupakan faktor penentu keberhasilan penelitian. Sumber data primer dan sekunder adalah dua jenis data yang dapat digunakan.

### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data yang secara langsung memasok data ke pengumpul data dianggap sebagai sumber data primer. Hal ini menunjukkan bahwa informan data valid nyatanya dalam bentuk karya buku tafsir.

### **2. Sumber Data Sekunder**

Data sekunder berasal dari sumber yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, seperti dokumen atau orang lain. Dokumen, seperti data tentang keadaan demografi suatu wilayah, biasanya mengatur data sekunder. Karena akan berguna tambahan data, data ini bisa bersumber dari buku, arsip, jurnal dan berbagai macam sumber yang dapat melengkapi data primer.

## **C. Objek Penelitian**

Objek material berupa karya Syu'bah Asa sekaligus sumber primer, objek formalnya adalah teori Critic Discourse Analisis dan Kritik Sosial yang digunakan sebagai alat analisis data.

---

<sup>28</sup> Ariana, hal-68.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data penelitiannya dengan menggunakan perpustakaan. Teknik perpustakaan adalah cara mengumpulkan data dengan menggunakan berbagai bahan pustaka seperti buku, surat kabar, majalah, manuskrip, dan dokumentasi.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data adalah upaya mencari, menyusun, dan menyajikan sumber lain secara sistematis guna meningkatkan pemahaman peneliti terhadap pokok bahasan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kualitatif, yang dilakukan baik pada saat pengumpulan data berlangsung maupun setelah kegiatan pengumpulan data selesai dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan metode Marx dan Arkoun dengan kegiatan analisis data yang dibagi menjadi tiga kategori:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses meringkas, memilih hal yang paling penting, memusatkan pada hal yang paling penting, mencari pola dan tema, serta membuang informasi yang tidak relevan.

2. Penyajian Data (Data Presentation)

Langkah selanjutnya adalah menampilkan data dalam bentuk uraian singkat dan grafik setelah data direduksi. Teks naratif adalah cara paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Agar lebih mudah menarik kesimpulan dari data tersebut, maka perlu disusun sejumlah informasi yang telah diperoleh. Peneliti akan dapat menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi satu kesatuan dan menyajikan hasil penelitian dengan cara yang lebih mudah dipahami jika dibuat penyajian data.

3. Penarikan/Verifikasi Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, temuan baru yang belum pernah terlihat sebelumnya merupakan hasil yang diharapkan. Gambaran atau gambar benda yang sebelumnya redup atau gelap menjadi jelas setelah diperiksa adalah contoh temuan. Data diringkas secara metodis. Meneliti seluruh jalannya kegiatan penelitian menghasilkan kesimpulan.